JIPD: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
ISSN Cetak : XXXX-XXXX ISSN Online : XXXX-XXXX
Volume 02 Nomor 01, Juni 2026

PEMANFAATAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DIGITAL DI SEKOLAH DASAR

Mirza Aulia[1], Oktia Qonita[2], Ahmad Zainuri[3], Frika Fatimah Zahra[4]
[1234]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[1]mirzaaulia155@gmail.com, [2]oktiaqonita@gmail.com,
[3]Ahmadahmadzainuri_uin@radenfatah.ac.id,
[4]frikafatimahzahra@iainusumateraselatan.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of digital technology in the last decade has significantly transformed educational practices, particularly at the elementary school level. This transformation has encouraged schools to integrate technology into the learning process, one of which is through the use of Learning Management Systems (LMS) to support structured, flexible, and effective digital learning. However, the implementation of LMS in Indonesian elementary schools still faces several challenges, including limited teacher digital literacy, inadequate infrastructure, and suboptimal utilization of LMS features. This study aims to analyze how LMS is utilized to enhance the effectiveness of digital learning in elementary schools. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and document analysis to obtain a comprehensive understanding of the actual practices in the field. The findings indicate that LMS contributes significantly to improving learning effectiveness by providing structured materials, facilitating student engagement, and enhancing digital literacy. Students become more active in completing assignments, participating in discussions, and accessing learning materials independently. Nevertheless, the effectiveness of LMS remains influenced by teacher competence, infrastructure availability, and student readiness. Therefore, continuous development is required, including improving teacher skills, strengthening technological support, and optimizing LMS features. Overall, the study concludes that LMS has strong potential to enhance digital learning effectiveness in elementary schools, provided that pedagogical, technical, and environmental factors are adequately supported.

Keywords: *Learning Management System, digital learning, elementary education*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar. Integrasi teknologi melalui pemanfaatan Learning Management System (LMS) menjadi salah satu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan terstruktur. Namun, implementasi LMS di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital guru, keterbatasan infrastruktur, serta belum optimalnya pemanfaatan fitur LMS dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan

LMS dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran digital di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LMS mampu meningkatkan keteraturan pembelajaran, keterlibatan siswa, serta memperkuat literasi digital. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam diskusi. Meskipun demikian, efektivitas LMS masih dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana, dan dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi digital guru, penguatan infrastruktur, serta optimalisasi penggunaan LMS agar pembelajaran digital dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Learning Management System, Pembelajaran Digital, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam sepuluh tahun terakhir telah memberikan dampak besar terhadap praktik pendidikan, termasuk pada level Sekolah Dasar. Perubahan ini mendorong institusi pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran guna menciptakan proses belajar yang lebih efektif, adaptif, serta sesuai dengan tuntutan keterampilan abad ke-21. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah pemanfaatan Learning Management System (LMS), yaitu platform digital yang memungkinkan guru merancang, mengelola, memantau, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara sistematis (Mahabu et al., 2025). Meskipun LMS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, implementasinya di sekolah dasar, khususnya di Indonesia, masih menghadapi berbagai hambatan seperti rendahnya literasi digital guru, keterbatasan infrastruktur, dan belum optimalnya pemanfaatan fitur LMS untuk mendukung pembelajaran (Cuhanazriansyah et al., 2025).

Kondisi ini tercermin dari pola pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru dan minimnya penggunaan teknologi sebagai sarana kolaborasi maupun penilaian. Sejumlah data pendidikan menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah memiliki akses terhadap platform digital, pemanfaatannya sering terbatas pada penyediaan materi tanpa disertai interaksi aktif, pemberian umpan balik, ataupun penilaian yang terintegrasi (Habibi et al., 2025). Situasi tersebut menandakan adanya ketimpangan antara ketersediaan teknologi dan kemampuan pemanfaatannya secara pedagogis. Penelitian mutakhir juga menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran digital sangat dipengaruhi oleh kapasitas guru dalam

mengelola LMS untuk meningkatkan partisipasi siswa, menyediakan sumber belajar yang variatif, serta mempermudah proses evaluasi (Billa et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, persoalan krusial yang perlu dikaji adalah bagaimana pengelolaan LMS dapat dioptimalkan sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran digital di Sekolah Dasar. Efektivitas yang dimaksud tidak hanya mengacu pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga keterlibatan siswa, kontinuitas ketersediaan materi, keteraturan proses pembelajaran, serta mekanisme evaluasi yang jelas dan terukur (WEMPI WAY, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis secara lebih mendalam praktik pemanfaatan LMS pada pembelajaran di Sekolah Dasar dan menilai sejauh mana platform tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dan praktis, baik sebagai penguatan literatur mengenai pembelajaran digital maupun sebagai dasar rekomendasi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi pemanfaatan LMS yang lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran digital pada jenjang Sekolah Dasar. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam proses, pengalaman, serta dinamika pemanfaatan LMS yang terjadi secara nyata di lingkungan sekolah. Penelitian dilaksanakan pada beberapa Sekolah Dasar di wilayah Indonesia yang telah menerapkan LMS sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik, tantangan, serta faktor pendukung implementasi teknologi tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru kelas, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran berbasis LMS, serta analisis dokumen berupa materi ajar, rekaman aktivitas LMS, dan laporan evaluasi belajar. Teknik triangulasi diterapkan untuk memastikan validitas data, dengan cara mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber dan metode sehingga temuan penelitian memiliki keandalan yang tinggi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola, kategori, dan tema utama yang berkaitan dengan penggunaan LMS dan dampaknya terhadap

efektivitas pembelajaran digital. Melalui strategi ini, penelitian berupaya mengungkap bagaimana guru mengoperasikan LMS dalam aktivitas belajar mengajar, bagaimana siswa merespons proses pembelajaran digital, serta sejauh mana LMS mendukung peningkatan partisipasi, pemahaman materi, dan keteraturan pembelajaran. Pemilihan metode kualitatif ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik nyata di lapangan serta menghasilkan temuan yang relevan bagi pengembangan pembelajaran digital di sekolah dasar..

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran digital di Sekolah Dasar memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas proses belajar. Selama proses implementasi, guru dan siswa sama–sama merasakan perubahan positif terutama pada aspek keteraturan pengelolaan materi, kejelasan instruksi, serta kemudahan akses belajar. Siswa menjadi lebih mudah mengikuti alur pembelajaran karena materi, tugas, dan evaluasi disajikan secara sistematis di dalam platform. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa LMS mampu menghadirkan sistem pembelajaran yang terstruktur dan mudah diakses, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran (Dongoran & Hariani, 2025). Temuan tersebut memperlihatkan bahwa LMS membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih terorganisasi dibanding pembelajaran konvensional yang bergantung pada tatap muka dan media cetak.

Selain itu, penelitian menemukan peningkatan aktivitas belajar siswa setelah penggunaan LMS. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti instruksi, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan berpartisipasi dalam forum diskusi digital. Pola keterlibatan ini muncul karena LMS menyediakan fitur interaktif yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi maupun guru secara lebih fleksibel. Hal ini menguatkan teori keterlibatan belajar yang menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa ketika fitur-fitur yang disediakan mampu menstimulasi aktivitas belajar mandiri (Sugiarto & Musyafa, 2024). Dengan demikian, peningkatan efektivitas pembelajaran tidak hanya

tampak pada aspek administrasi akademik, tetapi juga pada proses kognitif dan perilaku siswa selama belajar.

Dari sisi kompetensi digital, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LMS memperkuat literasi digital siswa secara alami. Siswa terbiasa mengakses materi, mengunggah tugas, serta berinteraksi melalui media digital sehingga kemampuan mereka menggunakan teknologi sebagai alat belajar semakin berkembang. Temuan ini mendukung pendapat (Muhsin et al., 2024) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dasar memiliki kontribusi penting dalam membentuk literasi digital sejak usia dini. Dengan demikian, penggunaan LMS tidak hanya berdampak pada efektivitas pembelajaran jangka pendek, tetapi juga pada kesiapan siswa menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Namun, penelitian juga menemukan bahwa efektivitas LMS sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mengoperasikan platform. Guru yang memiliki pemahaman baik mengenai fitur LMS mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sementara guru yang masih terbatas penguasaannya cenderung menggunakan LMS hanya sebagai tempat mengunggah materi. Hal ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa kompetensi digital guru menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi (Pebriana et al., 2025). Dengan kata lain, keberhasilan implementasi LMS bukan hanya bergantung pada sistemnya, tetapi juga pada kualitas perencanaan dan kreativitas guru.

Temuan lain menunjukkan bahwa dukungan lingkungan belajar turut mempengaruhi efektivitas penggunaan LMS. Siswa yang memiliki fasilitas memadai seperti gawai dan internet stabil menunjukkan perkembangan belajar yang lebih signifikan. Sebaliknya, keterbatasan sarana menjadi kendala bagi beberapa siswa dalam mengakses LMS secara konsisten. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pembelajaran digital memerlukan dukungan infrastruktur agar proses belajar dapat berlangsung optimal (Sitorus, 2025). Dengan demikian, efektivitas LMS tidak hanya dipengaruhi faktor pedagogis, tetapi juga faktor teknis dan sosial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan LMS mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran digital di Sekolah Dasar

melalui peningkatan kemandirian belajar, keterlibatan siswa, dan kemampuan literasi digital. Pembahasan atas temuan tersebut menguatkan bahwa LMS bukan hanya alat bantu pengajaran, tetapi juga sebuah ekosistem yang mendorong transformasi pembelajaran menuju arah yang lebih modern dan adaptif. Kaitan antara hasil penelitian dan teori pendukung menunjukkan bahwa LMS memiliki posisi strategis dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar di era digital, selama guru, siswa, dan lingkungan belajar mampu beradaptasi dan memberikan dukungan yang memadai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran digital di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LMS memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. LMS mampu menciptakan sistem pembelajaran yang lebih terstruktur, memudahkan akses terhadap materi, serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui berbagai fitur interaktif yang mendukung aktivitas belajar. Selain itu, penggunaan LMS juga berperan dalam membentuk literasi digital siswa sejak dini, di mana siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan LMS masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan kompetensi digital guru, kurangnya optimalisasi fitur LMS, serta kendala infrastruktur seperti perangkat dan jaringan internet. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan, antara lain melalui peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan yang relevan dan aplikatif, penyediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemangku kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar digital yang kondusif. Selain itu, penelitian lanjutan sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas LMS dengan mempertimbangkan variasi platform, model pembelajaran, serta dampaknya terhadap aspek perkembangan siswa yang lebih spesifik, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaboratif. Dengan demikian, pemanfaatan LMS di Sekolah Dasar

diharapkan dapat terus dikembangkan secara optimal sebagai bagian dari transformasi pendidikan yang lebih adaptif, efektif, dan berkelanjutan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Billa, E. S. B. … Astuti, K. I. A. (2025). Perspektif Guru Tentang Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Teacher Perspectives on the Use of Technology in Learning. *Biologiei Educația*, *5*(1), 1–12.

Cuhanazriansyah, M. R. … Wildan, A. (2025). Platform Penilaian Pembelajaran Berbasis Teknologi: Tinjauan Bentuk dan Tantangan. *Journal of Educational Research and Community Service*, *1*, 190–196.

Dongoran, F. R., & Hariani, P. P. (2025). Efektivitas Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Pembelajaran Akuntansi: Perspektif Guru dan Siswa. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *8*(1), 63–70.

Habibi, D. D. … Aulia, N. S. (2025). *Membangun pembelajaran aktif di era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mahabu, F. F. … Ekabudi, A. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran| E-ISSN: 3026-6629*, *3*(1), 27–34.

Muhsin, M. A. … Akbar, A. M. (2024). Penguatan Pengembangan Literasi Digital Adatasi Penggunaan Sistem Teknologi Informasi Learning Managemen System (LMS) Dan Pertanian. *Jurnal Abdimas Indonesia*, *4*(4), 1940–1953.

Pebriana, P. H. … Nurhaswinda, N. (2025). Peningkatan literasi digital guru untuk pembelajaran berbasis teknologi di era digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *5*(1), 137–148.

Sitorus, I. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *JUTEK: Jurnal Teknologi*, *2*(1), 19–24.

Sugiarto, R., & Musyafa, A. (2024). Learning management system (LMS) pada SMK 1 Barunawati Jakarta. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, *10*(2), 768–789.

WEMPI WAY, W. W. A. Y. (2025). *Efektivitas Pelaksanaan Sekolah Sepanjang Hari Di Distrik Konda Kabupaten Sorong Selatan*. Politeknik STIA LAN Makassar.